

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Vegetasi yang terdapat di lokasi penelitian meliputi pohon (27 spesies), tiang (8 spesies), pancang (2 spesies) dan semai (15 spesies).
2. Indeks nilai penting vegetasi di lokasi penelitian didominasi oleh tegakan semai yaitu *Gliricidia sepium* (360.25%), pancang *Gliricidia sepium* dengan INP (307.16%), tiang *Leucaena leucocephala* dengan INP (207.43%) dan pohon *Tamarindus indica* dengan nilai INP (74.21%).
3. Nilai Indeks Keanekaragaman Shannon Winner dan Indeks Evennes vegetasi di Gua Maria Siti Bitauni umumnya tergolong rendah.
4. Hasil analisis wawancara menunjukkan bahwa semua responden (100%) menyatakan setuju untuk mendukung pemberdayaan masyarakat. Kehadiran vegetasi mendukung keberlanjutan fungsi wisata religi di Gua Maria Siti Bitauni.

5.2 Saran

Sebagai akhir dari penelitian, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat di sekitar Gua Maria Bitauni perlu menanam jenis vegetasi disekitar lokasi penelitian untuk meningkatkan keanekaragaman spesies di Gua Maria Siti Bitauni.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai interaksi vegetasi dengan faktor lingkungan dan aspek kebijakan pemerintah terkait konservasi vegetasi di Gua Maria Siti Bitauni, Kab. TTU.
3. Perlu dilakukan kajian mengenai peran dan strategi konservasi vegetasi untuk mendukung program daya tarik wisatawan yang berkunjung ke Gua Maria Siti Bitauni, Kab. TTU

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, 2017. *Menggagas penelitian pendidikan pendekatan studi kasus* Yogyakarta : kalimedia.
- Alanindra S. Maridi., Dan Agustina. Putri. (2015). Analisis Struktur Vegetasi Di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Jurnal Pendidikan Biologi*.Vol 8. No 1 (28-42).
- Anita, M. (2016). Penerapan Analisis Vegetasi Di Hutan Mbeji Daerah Wonosalam Jombang. *Jurnal Pedagogia*. Vol 5.No 1. (2089 -3833).
- Ardhana, I.P.G. 2012. *Ekologi Tumbuhan*. UNP- Press. Denpasar.
- Arisandy, D.A., Triyanti, M. 2018. Keanekaragaman Jenis Vegetasi Strata Semak Di Hutan Perlindungan Kawasan Bukit Cogong. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 1(2):65-69.
- Biotrop, S. 2013. Invasive Alien Spicies. *Southeast Asian Regional for Tropical Biology*.
- Blegur, W.A., Djohan, T.S., & Ritohardoyo,S (2017). Vegetasi Habitat Komodo dalam Bentang Alam Riung dan Pulau Ontoloe di Nusa Tenggara Timur. *Majalah Geografi Indonesia*, 31(1):95 111.<https://doi.org/10.22146/mgi.24530>.
- Cahyanto Tri, Chairunnisa Destiana, Sudjarwo Tony. 2014. Analisis Vegetasi Pohon Hutan Alamgunung Manglayang Kabupaten Bandung. *Jurusan Biologi FST, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung*. 8(2) 145-161.
- Deb, P. dan R.C. Sundriyal. 2011. Vegetation Dynamics of an Old-Growth Lowland Tropical Rainforest in Nort-East india: species compocition and stand Heterogeneity. *International journal of biodeversity and conservation*. Vol.3, No 9. Hal 405-430.
- Divakara, B.N. 2008. Variation and character association for various pod traits in *Tamarindus indica L.* Indian For. 687–698.
- Djumali dan Mulyaningsih, S. 2014. Pengaruh Kelembaban Tanah terhadap Karakter Agronomi, Hasil Rajangan Kering dan Kadar Nikotin Tembakau

- (*Nicotiana tabacum* L; Solanaceae) Temanggung pada Tiga Jenis Tanah. Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat. Berita Biologi. Malang.
- Fachrul, M. F. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Fadillah, S. 2018. Perbanyak vegetatif salagundi (*Rhoudolia teysmanii hook f.*) Melalui stek pucuk. Medan: Depertement budidaya USU, 1(1).
- Fatimah, Siti (2015). Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi studi kasus di Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak. Skripsi. Semarang: Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Febrianus, R. S. 2013. ‘*Pengembangan Gereja Belenduk Sebagai Daya Tarik Wisata Religi Di Kota Semarang Guna Menambah Kunjungan Wisatawan*’. Skripsi. Semarang:STIEPARI.
- Hartono, R. (2015). Analisis Vegetasi Dan Visualisasi Struktur Vegetasi Hutan Barug [Skripsi]. Kendari: UNHALU, (Online), (<https://ppjp.ulm.ac.id/jurnal/index.php/jht/article/view/1512>), diakses pada 17 April 2018.
- Hidayata, M. 2017. Analisis Vegetasi dan Keanekaragaman Tumbuhan di Kawasan Manifestasi Geothermal IE SUUM Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal biotik*. Vol 5/1 :1-17.
- Indriyanto. 2012. *Ekologi Hutan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Irawati, H. (2014). Analisis Vegetasi Strata Pohon di Sepanjang Sempadan Sungai Code Yogyakarta. *Jurnal BIOEDUKATIKA*, 2 (1), hal 10-15.
- Kidaha, M.L., F.K. Rimberia, R.K. Wekesa, W. Karuki. 2017. Evaluation of tamarind (*Tamarindus indica*) utilization and production in eastern parts of Kenya. *Asian Res. J. Agric.* 6(2): 1–7.
- Malik, A. 2019. *Identifikasi Jenis-Jenis Tumbuhan Sekitar Mata Air Tiga Rasa Sebagai Upaya Konservasi Air Di Gunung Muria Kudus*. [Skripsi]. Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Walisongo Semarang. Vol 2 (1) 121 126

- Maridi, Alanindra Saputra, Putri Agustina.2015. Analisis Struktur Vegetasi di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Jurnal Bioedukasi*. Vol 8(1). 28-42.
- Nahdi MS, Darsikin. 2014. Distribusi dan kemelimpahan jenis tumbuhan bawah pada naungan Pinus merkusii, Acacia auriculiformis dan Eucalyptus alba di Hutan Gama Giri Mandiri Yogyakarta. *Jurnal Indonesia*.16(1):33-41.
- Nurlaeli,D. 2016. *Pengaruh adaya Tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan diwisata alam curug cipeuteuw kabupaten majalengka* [Skripsi] Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Oktaviani, S. I., Hanum, L., dan Zaidan, P. (2017). Analisis Vegetasi di Kawasan Terbuka Hijau Industri Gasing. *Jurnal Penelitian Sains*. Vol 19. No 3. (121-125)
- Parejiya, N.B., Detroja, S.S, Pan-chal, N.S. (2013). Vegetation Analysis at Bandiyabedi Forest in Surendranagar District of Gujarat State of India. International *Journal of Life Sciences Biotechnology and Pharma Rese-arch*, 2(2): 241-247.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Provinsi Dan Kabupaten/Kota, Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2015 nomor 1173.
- Rangkisani, Atrin. 2012. *Analisis Vegetasi Pada Berbagai Kondisi Mata Air di Bagian Utara dan Tengah Kabupaten Gunung Kidul Provinsi DIY*.Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Seran,Y.N.,Sudarto.,HakimLuchman.,Arissoesilaningsih Endang.(2020).Dinamika Populasi Cendana (*Santalum album L.*) Di hutan dan kebun di pulau timor barat, nusa tenggara timor- Indonesia. *Jurnal of Biological* 7 (1), 87- 95.
- Suchina, 2014. Pengaruh Kualitas Fasilitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Peningkatan Jumlah Pegunjung Wisata Danau Ranu Grati. *Jurnal Psikologi*. 2.(2). 89-109.

- Sunarta, 2014. Strategi Pengembangan Potensi Wisata Bahari Di Pantai Crystal Bay Desa Sakti, Kecematan Penida, Kabupaten Klungkung. *Jurnal Destinasi Parawisata*. 2.(2)
- Supriatna, J. 2018. *Konservasi Biodiversitas (Teori dan Praktik di Indonesia)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Susanto, W. (2012). Analisis Vegetasi Pada Ekosistem Hutan Hujan Tropis untuk Pengelolaan Kawasan Taman Hutan Raya Raden Soerjo (Wilayah Pengelolaan Cangar-Kota Batu). (Online), 30/ 03/2013.
- Sutarto, D. (2020) Sistem Religi Sebagai Identitas Sosial Budaya Masyarakat Sumatera Selatan Dalam Perspektif Sosiologis. *Jurnal Trias Politika*. Vol 4. No 1. (75-89)
- Taati,La. (2015). Analisis Komposisi Dan Potensi Hutan Produksi Di Wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Dampelas Tinombo Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala. *Katalogis* 3 (11), 203-216. (Artikel Jurnal tidak ber DOI)
- Triyanti, M & Arisandy, D.A. (2018). Analisis vegetasi strata pancang di Bukit Sulap Kota Lubuklinggau. Prosiding National Conference on Mathematics, Science, and Education (NACOMSE). Pamekasan.
- Winata, N. A. S. H., Karno, Sutarno. 2012. Pertumbuhan dan Produksi Hijauan Gamal (*G. sepium*) Dengan Berbagai Dosis Pupuk Organik Cair. *Jurnal Animal Agricultur* 1(1): 797-807
- Wiryono, 2009. *Ekologi Hutan*. Bengkulu: UNIB Press.
- Wiryono, 2012. *Ekologi Hutan*. Bengkulu: UNIB Press.
- Yuliantoro, Dody Dan Frianto Dody. 2019. Analisis Vegetasi Tumbuhan Di Sekitar Mata Air Pada Dataran Tinggi Dan Rendah Sebagai Upaya Konservasi Mata Air Di Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*, 6(1): 1-7